

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan pembentukan karakter religius siswa melalui implementasi program tahfidzul qur'an di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung sebagai berikut:

1. Deskripsi Pembentukan Karakter *Shiddiq* Siswa melalui Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung

Pembentukan karakter *shiddiq* siswa melalui penerapan program *Tahfidzul Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung yaitu dengan membentuk *akhlak* nya terlebih dahulu melalui penerapan komponen 3M yaitu *Moral Knowing*, *Moral Feeling*, dan *Moral Action* (memahami, merasakan, dan mengerjakan/mempraktikkan). Pembiasaan yang dapat membentuk karakter *shiddiq* dalam pembiasaan *tahfidz* yaitu pembiasaan menyetorkan hafalan secara rutin, dan kejujuran dalam pembiasaan muroja'ah di rumah. Tanpa disadari penerapan program *tahfidzul qur'an* dapat membentuk karakter siswa yang jauh lebih baik dibanding siswa lainnya. Dengan demikian, terbentuklah beberapa karakter baik antara lain

siswa rajin belajar, siswa yang bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan, tidak mudah berbohong, siswa yang menghormati guru, siswa yang disiplin waktu berangkat pagi, dan berani bertanggung jawab atas setiap perbuatannya.

2. Deskripsi Pembentukan Karakter *Fathonah* Siswa melalui Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung

Pembentukan karakter *fathonah* siswa melalui penerapan program *Tahfidzul Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung yaitu dengan meningkatkan *Emotional Quotient* (EQ) dengan menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan cerita sifat tauladan Nabi Muhammad SAW, berusaha dekat dengan peserta didik, melatih kepercayaan diri siswa, memberikan nasihat-nasihat yang baik, menanamkan kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib, mengadakan lomba *tahfidz* untuk meningkatkan motivasi siswa dan dorongan dalam menghafal Al-Qur'an, membiasakan bekerja sama dengan orang lain, dan memberikan contoh kegiatan yang menumbuhkan empati peserta didik. Sedangkan untuk meningkatkan *Spiritual Quotient* (SQ) melalui beberapa pembiasaan diantaranya pembiasaan muroja'ah bersama-sama di awal pembelajaran *tahfidz* dan pembiasaan sholat dhuha berjamaah selesai pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Seorang yang *fathonah* itu tidak saja cerdas, tetapi juga memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berpikir dan bertindak, serta memiliki integritas tinggi. Oleh karena itu, sifat *fathonah* jika dimiliki siswa, akan membuat siswa lebih siap untuk menghadapi masa kedewasaannya kedepan.

3. Deskripsi Pembentukan Karakter *Amanah* Siswa melalui Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung

Pembentukan karakter *amanah* siswa melalui penerapan program *Tahfidzul Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung yaitu pembiasaan muroja'ah di sekolah atau di rumah, dan membiasakan siswa menjadi pemimpin berdo'a di awal pembelajaran *tahfidz*. Melalui pembiasaan tersebut sehingga tertanam jiwa religius seperti halnya siswa yang memiliki jiwa bertanggungjawab atas kewajibannya yaitu menjaga *amanah* hafalannya dan siswa yang mampu memiliki rasa percaya diri, optimis dalam segala perilakunya, misalnya ketika siswa ditunjuk menjadi pemimpin doa saat pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*, menjadi ketua kelas dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala SDN 1 Kampungdalem Tulungagung

Untuk mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan dalam pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an* mengadakan karantina terhadap siswa untuk memberikan tambahan wawasan tentang menghafal dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Guru Tahfidz

Untuk meningkatkan mutu pendidikan guru tidak bosan-bosannya dalam memberikan arahan, motivasi dan membimbing siswa dalam

pembiasaan *Tahfidzul Qur'an* sehingga terbentuk karakter peserta didik yang religius.

4. Siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar hendaknya, siswa lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, terutama membagi waktu dalam muroja'ah agar hafalan tidak mudah lupa. Dan hendaknya siswa lebih mematuhi tata tertib kebijakan sekolah serta disiplin dalam mengikuti pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*.

5. Orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan perkembangan karakter anaknya dan membimbing anak agar rajin muroja'ah di rumah. Diharapkan orang tua lebih memotivasi anaknya dan memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar di rumah. Dengan perhatian dan kasih sayang yang diberikan maka anak akan lebih giat dalam belajar dan tentunya terbentuk karakter yang diinginkan.